

FGD IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN KANTONG HABITAT GAJAH DAN HARIMAU SUMATERA DI SUMATERA SELATAN

FGD mengenai “Pemetaan Kantong Habitat Gajah dan Harimau Sumatera Di Sumatera Selatan” dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2016, yang dihadiri oleh 50 orang lebih peserta dari berbagai instansi, pihak swasta, perguruan tinggi dan NGO terkait yang ada di Sumatera Selatan. Kegiatan yang terlaksana berkat kerjasama antara Balai KSDA (Konservasi Sumber Daya Alam) Sumatera Selatan, Universitas Sriwijaya dan GIZ-Bioclime ini, dibuka langsung oleh Kepala Balai KSDA Sumatera Selatan, Nunu Anugerah, M.Sc.

Kegiatan ini disambut baik oleh semua pihak sebagai salah satu bentuk untuk menjaga eksistensi kedua spesies kunci yang sangat penting demi keberlanjutan terjaganya ekosistem hutan khususnya di Sumatera Selatan. Dalam kata sambutannya, Nunu Anugerah menjelaskan bahwa kedua spesies ini merupakan spesies yang dilindungi, dimana saat ini berada dalam status terancam punah. Selain itu, kedua spesies ini merupakan spesies payung (*Umbrella Species*) yang artinya upaya konservasi terhadap kedua spesies besar ini akan membantu menyelamatkan keanekaragaman hayati lainnya di dalam ekosistem, sehingga pada akhirnya dapat menyelamatkan spesies-spesies kecil lainnya. Diharapkan nantinya, upaya konservasi terhadap kedua spesies ini menjadi batu loncatan awal untuk menyusun serta merencanakan rencana aksi selanjutnya bagi spesies terancam punah lainnya.

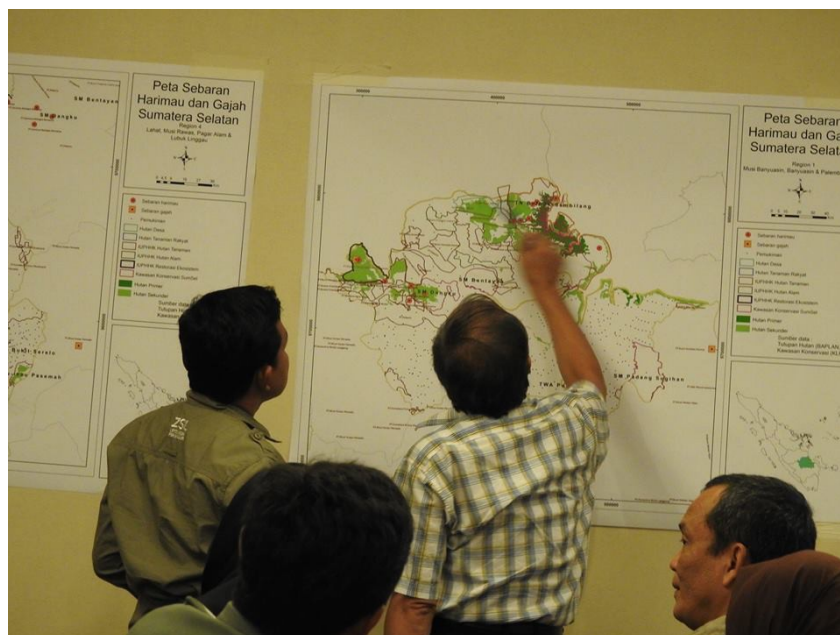


Foto 1. Identifikasi Kantong Habitat Harimau dan Gajah Sumatera

Pada pertemuan ini juga turut hadir para pakar dan narasumber yang memiliki keahlian dalam upaya konservasi kedua spesies ini antara lain, Yoan Dinata (FHKI/ZSL Indonesia, Doni (FKGI/FFI), Sunarto (FKGI. WWF), dan perwakilan dari APhi. Bertindak selaku moderator adalah Prof. Lilik Budi Prasetyo dari IPB. Dalam proses diskusi kelompok dibagi menjadi 2 (dua) berdasarkan letak geografis wilayah, yaitu Sumsel bagian utara dan selatan.

FGD satu hari ini menghasilkan data berupa informasi sebaran kedua spesies tersebut dari parapihak yang hadir mewakili institusi dan area kerjanya masing-masing. Hasil ini sangat penting mengingat data yang tersedia saat ini perlu diupdate dan diverifikasi ulang guna mengisi data-data yang hilang atau yang belum tersedia di Sumatera Selatan.

Pasca pelaksanaan FGD, dalam rapat terbatas tanggal 12 Agustus 2016 disepakati bahwa kegiatan ini juga mendiskusikan rencana tindak lanjut serta diputuskan untuk membuat dokumen rencana aksi upaya konservasi Harimau dan Gajah Sumatra. Rapat tersebut juga menetapkan dan membagi area mana saja yang termasuk kantong habitat Harimau dan Gajah. Lebih lanjut, rapat juga menetapkan dan membagi area mana saja yang termasuk kantong habitat Harimau dan Gajah. Untuk Harimau Sumatra, hasil sementara ditetapkan 8 kantong habitat dan untuk Gajah Sumatra juga ditetapkan 8 kantong habitat yang tersebar di Sumatera Selatan. Dengan dipetakannya kantong-kantong habitat ini di wilayah Sumsel, nantinya dapat di lakukan aksi lanjutan kantong habitat mana yang perlu dilakukan survei guna verifikasi terkait keberadaan kedua spesies ini dan mana kantong yang perlu dilakukan monitoring. Dalam rapat ini juga disusun kerangka penyusunan draft dokumen dan usulan rencana aksi ke depan untuk menjaga eksistensi kedua spesies kunci ini.



Foto 2. Proses Diskusi Identifikasi kantong Habitat Harimau dan Gajah

Kontak :

Hendi Sumatri : hendi.sumantri@gmail.com

Rendra Bayu Prasetyo : rendrabayuprasetyo1@gmail.com

Editor :

Nyimas Wardah : nyimas.wardah@giz.de